

INTISARI

Nama	: Shela Novianti
NIM	: 201711035
Judul	: Tingkat Pengetahuan Ibu yang Memiliki Balita tentang Diare pada Balita di Dusun Bantulan Margokatonn Seyegan Sleman
Waktu Penelitian	: 11-13 Februari 2020
Sampel	: Ibu yang memiliki Balita di Dusun Bantulan Margokaton Seyegan Sleman
Tempat Penelitian	: Dusun Bantulan Margokaton Seyegan Sleman
Tanggal Ujian	: 27 Mei 2020
Pembimbing	: Margaretha Hesti Rahayu, Ns., M.Kep
Jumlah Pustaka	: 18 (tahun 2006-2019)
Jumlah Halaman	: xiii, 40 halaman, tabel, lampiran

Cukup tingginya angka morbiditas yang ditimbulkan akibat diare yang terjadi terutama pada balita. Jumlah kematian yang disebabkan akibat diare di Indonesia sekitar 200 - 400 kejadian per 1000 penduduk pada setiap tahunnya. Melihat hal tersebut maka di Indonesia dapat diperkirakan terdapat penderita diare yaitu sekitar 60 juta kejadian diare pada setiap tahunnya, dan sebagian besar (70% - 80%) dari penderita yang mengalami diare adalah balita. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu yang memiliki balita di Dusun Bantulan Margokaton Seyegan Sleman. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan teknik yang digunakan untuk menentukan responden yaitu dengan teknik total sampling, dengan jumlah responden 36 ibu yang memiliki balita. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner dengan 20 pertanyaan. Hasil penelitian menyatakan yaitu terdapat 21 ibu (58.33%) dengan tingkat pengetahuan kurang tentang pengertian diare pada balita. 30 ibu (83.33%) memiliki pengetahuan baik mengenai penyebab diare pada balita, tingkat pengetahuan baik mengenai pencegahan diare pada balita sebanyak 32 ibu (88.89%), sebanyak 32 ibu (88.89%) memiliki tingkat pengetahuan baik mengenai penanganan diare pada balita dan terdapat 21 ibu (58.33%) memiliki pengetahuan baik mengenai komplikasi akibat diare. Berdasarkan dari data yang didapatkan dari penelitian ini dapat dilihat bahwa hampir seluruh ibu memiliki tingkat pengetahuan baik mengenai diare pada balita, namun masih terdapat sebagian besar ibu memiliki tingkat pengetahuan kurang mengenai pengertian diare pada balita. Saran bagi petugas puskesmas dan kader posyandu untuk memberikan edukasi kepada ibu yang memiliki balita mengenai diare pada balita agar dapat meningkatkan pengetahuan ibu yang memiliki balita, untuk mengantisipasi angka kesakitan akibat diare di Dusun Bantulan Margokaton Seyegan Sleman.

Kata Kunci : Diare pada balita, Tingkat Pengetahuan Ibu yang Memiliki Balita

